



Profesional
Daya Saing
Wirausaha
<http://bppadmp.pertanian.go.id>



LAPORAN KEUANGAN

**UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)
YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022



**Kampus
Verdeka**
INDONESIA JAYA



POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

Kampus Peternakan Magelang

Jl. Magelang – Kopeng KM.7 Kotak Pos 152 Magelang Jawa Tengah

Tel. 0293 – 364188 - Fax. 0293 – 313032

<https://peternakan.polbangtanyoma.ac.id/>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Magelang, 28 Januari 2023

Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang,


Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt, M.Si

NIP. 19670509 199603 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG

JL. MAGELANG - KOPENG KM 7 KOTAK POS 152 MAGELANG 56101
TELEPON (0293) 364188, 313024, FAXIMILI : (0293) 313032
WEBSITE : www.polbangtanmagelang.ac.id
EMAIL : info@polbangtanmagelang.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Magelang, 28 Januari 2023
Direktur Polbangtan Yoyakarta Magelang,

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt,M.Si
NIP. 19670509 199603 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp548.409.497,00 atau mencapai 192,88% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp284.325.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp28.744.955.929,00 atau mencapai 98,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp29.222.732.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp95.864.492.614,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp58.236.185,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp95.806.256.429,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp42.581.114,00 dan Rp95.821.911.500,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp379.499.178,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp30.984.499.089,00. Terdapat pendapatan pelepasan aset Non Lancar sebesar Rp163.160.000,00 dan pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar RpRp5.750.319,00, sehingga jumlah surplus dari kegiatan Non Operasional sebesar Rp168.910.319, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-30.436.089.592,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp87.685.098.106,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-30.436.089.592,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp38.572.902.986,00 sehingga Ekuitas entitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp95.821.911.500,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	284.325.000,00	548.409.497,00	193	432.998.091,00
Jumlah Pendapatan		284.325.000,00	548.409.497,00	193	432.998.091,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	6.745.816.000,00	6.735.843.423,00	100	7.098.657.473,00
Belanja Barang	B.4.	22.232.397.000,00	21.764.603.261,00	98	15.857.283.873,00
Belanja Modal	B.5.	244.519.000,00	244.509.245,00	100	39.200.200,00
Jumlah Belanja		29.222.732.000,00	28.744.955.929,00	98,37	22.995.141.546,00

II. NERACA

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA
MAGELANG KAMPUS MAGELANG
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	58.236.185,00	122.712.020,00
Jumlah Aset Lancar		58.236.185,00	122.712.020,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	65.231.820.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.696.162.694,00	14.911.645.064,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	34.704.992.512,00	23.646.175.912,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	895.661.500,00	728.593.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	826.310.000,00	826.310.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(21.548.690.277,00)	(17.756.375.522,00)
Jumlah Aset Tetap		95.806.256.429,00	87.588.168.474,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	73.750.000,00	103.737.685,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	(73.750.000,00)	(103.737.685,00)
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		95.864.492.614,00	87.710.880.474,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	42.581.114,00	25.782.368,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		42.581.114,00	25.782.368,00
Jumlah Kewajiban		42.581.114,00	25.782.368,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	95.821.911.500,00	87.685.098.106,00
Jumlah Ekuitas		95.821.911.500,00	87.685.098.106,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		95.864.492.614,00	87.710.880.474,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA
MAGELANG KAMPUS MAGELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	379.499.178,00	173.257.827,00
JUMLAH PENDAPATAN		379.499.178,00	173.257.827,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	6.746.128.430,00	7.090.983.749,00
Beban Persediaan	D.3.	110.297.750,00	174.942.115,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	11.486.971.386,00	6.333.362.936,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.230.409.101,00	1.221.459.129,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	8.797.944.598,00	5.408.335.905,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	209.970.000,00	2.834.822.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.		0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	2.402.777.824,00	2.330.988.444,00
JUMLAH BEBAN		30.984.499.089,00	25.394.868.078,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(30.604.999.911,00)	(25.221.610.251,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	163.160.000,00	253.630.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	4.152.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	5.750.319,00	6.110.264,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.		0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		168.910.319,00	255.588.264,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		(30.436.089.592,00)	(24.966.021.987,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA
MAGELANG KAMPUS MAGELANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	87.685.098.106,00	90.010.343.338,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(30.436.089.592,00)	(24.966.021.987,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	(70.010.450,00)
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	(70.010.450,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	38.572.902.986,00	22.710.787.205,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	8.136.813.394,00	(2.325.245.232,00)
EKUITAS AKHIR	E.6.	95.821.911.500,00	87.685.098.106,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Sedangkan Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang adalah “Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045” visi ini disusun sebagai turunan dari visi BPPSDMP 2020-2045, yaitu terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha dalam mewujudkan petani maju, mandiri dan modern.

Polbangtan Yogyakarta Magelang sebagai perguruan tinggi dibawah Kementerian Pertanian mempunyai tugas untuk mencetak SDM Pertanian yang berkualitas dan kompeten melalui pendidikan dan pelatihan, yang bertujuan untuk menarik minat generasi muda dalam berwirausaha dan menggeluti beberapa profesi dibidang pertanian. Oleh sebab itu melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), Polbangtan Yogyakarta Magelang fokus untuk mencetak generasi muda pengusaha pertanian yang diharapkan mampu menciptakan peluang kerja, sehingga dapat menarik generasi muda lainnya terutama yang berada di pedesaan. Alumni Polbangtan Yogyakarta Magelang nantinya diharapkan mampu menjadi wirausahawan muda pertanian yang tidak hanya berusaha untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk memajukan daerah asalnya.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel B.1 Rincian Anggaran Awal dan Anggaran Setelah Revisi

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.500.000,00	420.000,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	73.650.000,00	283.805.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	350.000,00	100.000,00
Jumlah Pendapatan	83.500.000,00	284.325.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.981.784.000,00	6.705.624.000,00
Belanja Lembur	179.247.000,00	40.192.000,00
Belanja Barang Operasional	1.198.476.000,00	1.272.878.000,00
Belanja Barang Non Operasional	13.556.676.000,00	9.506.170.000,00
Belanja Barang Persediaan	60.000.000,00	52.650.000,00
Belanja Jasa	732.700.000,00	968.291.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.245.590.000,00	1.236.370.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.826.300.000,00	8.984.538.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	211.500.000,00	211.500.000,00
Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	1.575.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	71.810.000,00	244.519.000,00
Jumlah Belanja	32.639.083.000,00	29.222.732.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp548.409.497,00 atau mencapai 192,88% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp284.325.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

B.1.1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022			
	Akun Pendapatan	Nilai estimasi	Realisasi	Realisasi %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	163.160.000,00	163.160.000,00	100
Pendapatan Sewa Tanah gedung dan Bangunan	0,00	26.164.178,00	26.164.178,00	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	420.000,00	9.170.000,00	9.170.000,00	2183,33
Pendapatan Pengujian sertifikasi Kolaborasi dan Standarisasi Lainnya	0,00	715.000,00	715.000,00	100
Pendapatan pendidikan Lainnya	283.805.000,00	343.250.000,00	343.250.000,00	120,95
Pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	319,00	319,00	100
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	5.750.000,00	5.750.000,00	100
	284.325.000,00	548.409.497,00	548.409.497,00	192,88

Berdasarkan tabel B.1.1 estimasi dan realisasi pendapatan terdapat pendapatan yang signifikan realisasinya melebihi estimasi pendapatan, dapat kami jelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp163.160.000,00 ini merupakan pendapatan dari hasil penjualan lelang umum ternak kecil Rp11.260.000,00 dan ternak besar Rp151.900.000,00 melalui KPKNL
2. Pendapatan Sewa Tanah gedung dan Bangunan sebesar Rp26.164.178,00 ini merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas yang mengalami perubahan PP Tarif
3. Meningkatnya Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi yang mencapai 2183,33% dari estimasi pendapatan ini merupakan pendapatan dari sewa mess dan kelas
4. Pendapatan Pengujian sertifikasi Kolaborasi dan Standarisasi Lainnya sebesar Rp715.000,00 ini merupakan pendapatan dari pendapatan uji laboratorium energi pakan calorimeter dan protein
5. Meningkatnya Pendapatan pendidikan Lainnya sebesar 120,95% dari estimasi pendapatan, ini merupakan penjualan susu, telur dan ternak afkir
6. Meningkatnya Pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya sebesar 100% dari estimasi pendapatan ini merupakan pendapatan kegiatan

outbond dan kunjungan wisata ternak, yang pada masa pandemic covid-19 dan PMK, wista kunjungan ternak ke Polbangtan Yoma Kampus Magelang ditutup.

7. Terdapat penambahan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, ini merupakan pengembalian perjalanan dinas yang telah melalui proses LS

Tabel B.1.2 Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Budidaya	0,00	103.260.563,00	-100
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	163.160.000,00	253.630.000,00	-36,67
Pendapatan Sewa Tanah gedung dan Bangunan	26.164.178,00	13,281,247,00	97,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	9.170.000,00	1.540.000,00	495,45
Pendapatan Pengujian sertifikasi Kolaborasi dan Standarisasi Lainnya	715.000,00	0,00	100
Pendapatan pendidikan Lainnya	343.250.000,00	32.770.325,00	947,44
Pendapatan pengembangan sumber daya manusia lainnya	200.000,00	22.315.800,00	-99,10
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	89.892,00	-100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	319,00	5.922.264,00	-99.99
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.750.000,00	188.000,00	2958,51
Jumlah	548.409.497,00	432.998.091,00	26,65

Realisasi pendapatan per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 26,65% dibandingkan tahun 2021, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pendapatan Sewa Tanah gedung dan Bangunan dari sewa rumah dinas karena adanya perubahan PP Tarif
2. Meningkatnya Pendapatan pendidikan Lainnya yaitu meningkatnya dari penjualan hasil praktek mahasiswa kegiatan TEFA
3. Meningkatnya Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu , hal ini disebabkan adanya pengembalian perjalanan dinas Tahun Anggaran yang lalu

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp28.744.955.929,00 atau 98,37% dari anggaran belanja sebesar Rp29.222.732.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6.745.816.000,00	6.745.237.531,00	99,85
Belanja Barang	22.232.397.000,00	21.807.106.457,00	97,90
Belanja Modal	244.519.000,00	244.509.245,00	100
Total Belanja Kotor	29.222.732.000,00	28.796.853.233,00	98,54
Pengembalian Belanja		(51.897.304,00)	
Total Belanja	29.222.732.000,00	28.744.955.929,00	98,37

Pada Tahun Anggaran 2022 terjadi peningkatan pagu anggaran sebesar 24,09% apabila dibandingkan Tahun 2021. Realisasi belanja tahun anggaran 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 25,00% dibandingkan dengan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021. Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022 dengan Tahun Anggaran 2021 disajikan pada Tabel di bawah ini

Tabel B.2.2 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun Belanja	Tahun Anggaran 2022			Tahun Anggaran 2021			(%)
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Pegawai	6.745.816.000	6.735.843.423	99,85	7.161.031.000	7.098.657.473	99,13	(5,80)
Belanja Barang	22.232.397.000	21.764.603.261	97,90	16.195.596.000	15.857.283.873	97,91	37,25
Belanja Modal	244.519.000	244.509.245	100,00	40.000.000	39.200.200	98,00	511,30
Jumlah	29.222.732.000	28.744.955.929	98,37	23.396.627.000	22.995.141.546	98,28	24,09

Peningkatan pagu anggaran menyesuaikan dengan alokasi pagu dari Pusat Pendidikan Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian. Disamping itu peningkatan pagu anggaran juga disebabkan oleh peningkatan belanja modal Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Rp.71.810.000,00 menjadi Rp244.519.000,00. Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2022 sebesar 98,37% mencerminkan bahwa alokasi anggaran pada setiap kegiatan bisa dibelanjakan sesuai dengan perencanaan.

Tabel B.2.3 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan TA 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/Turun %
Belanja Pegawai	6.735.843.423,00	7.098.657.473,00	(5,11)
Belanja Barang	21.764.603.261,00	15.857.283.873,00	37,25
Belanja Modal	244.509.245,00	39.200.200,00	523,74
Total Belanja	28.744.955.929,00	22.995.141.546,00	25,00

Rincian detail realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan pagu Anggaran DIPA TA. 2022 dibandingkan pagu DIPA TA. 2021. DIPA TA. 2022 sebesar Rp. 29.222.732.000,00, sedangkan DIPA TA. 2021 Rp. 23.396.627.000,00;
2. Realisasi belanja pegawai mengalami penurunan sebesar 5,11 %, hal tersebut disebabkan pada tahun 2022 terdapat 6 orang pegawai politeknik pembangunan Pertanian Yogyakarta kampus Magelang yang purna tugas.
3. Realisasi belanja barang mengalami peningkatan sebesar 27,14 %, hal tersebut disebabkan terjadi kenaikan pagu belanja barang dari Rp. 16.195.596.000 di Tahun Anggaran 2021, menjadi Rp. 21.764.603.261 di Tahun 2022, disamping itu seluruh kegiatan dan yang direncanakan dapat terealisasi baik realisasi keuangan dan realisasi fisik, dengan rata-rata realisasi keuangan setiap kegiatan diatas 96%.
4. Realisasi belanja modal mengalami kenaikan dari sebesar 523,74 %, hal tersebut dikarenakan adanya revisi penambahan pagu belanja modal dari PNPB yang semula Rp71.810.000,00 menjadi Rp244.519.000,00, dengan realisasi anggaran di Tahun 2022 tercapai 100%.

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.735.843.423,00 dan Rp7.098.657.473,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 5,11% dari TA 2021. Hal ini disebabkan adanya pengurangan 6 orang pegawai

dikarenakan purna tugas dan 1 orang pegawai pindah tugas. Jumlah pegawai per 1 Januari 2022 berjumlah 103 orang dan per 31 Desember 2022 menjadi 97 orang;

Tabel B.3.1 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.705.213.531,00	7.072.380.816,00	(5,19)
Belanja Lembur	40.024.000,00	33.793.000,00	18,44
Jumlah Belanja Kotor	6.745.237.531,00	7.106.173.816,00	(5,08)
Pengembalian Belanja Pegawai	-9.394.108,00	-7.516.343,00	24,98
Jumlah Belanja	6.735.843.423,00	7.098.657.473,00	(5,11)

Tabel B.3.2 Komposisi pegawai Polbangtan Yoma Kampus Magelang per 31 Desember 2022

Uraian	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Jabfung	Jumlah
PNS	12	71	14		97
Fungsional Dosen				26	
Fungsional Khusus				11	
Struktural				1	
Fungsional Umum				59	

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 37,25% dibandingkan realisasi per 31 Desember 2021. Realisasi belanja barang Tahun anggaran 2022 sebesar Rp21.764.603.261,00 sedangkan realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp15.857.283.873,00. Peningkatan realisasi belanja barang ini disebabkan oleh:

1. Terjadi peningkatan pagu anggaran belanja barang di Tahun 2022 bila dibandingkan Tahun anggaran 2021. Pagu anggaran belanja barang Tahun 2022 sebesar Rp. 22.232.397.000,00 sedangkan Pagu Anggaran belanja barang Tahun Anggaran 2021 Rp. 16.195.596.000. Besaran pagu anggaran akan mempengaruhi peningkatan realisasi dari belanja barang tersebut.

- Seluruh belanja barang pada Program Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yang terdiri dari Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, Koordinasi, Sarana Bidang Pendidikan dan Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian seluruhnya dapat direalisasikan baik secara fisik maupun keuangan dengan realisasi keuangan sebesar 97,90%.

Berdasarkan jenis belanja barang, terdapat perubahan realisasi belanja barang di Tahun Anggaran 2022 apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021. Rincian realisasi per jenis belanja barang di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun Anggaran 2022 dan 2021 disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel B.4.1 Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.263.589.787,00	1.201.586.014,00	5,16
Belanja Barang Non Operasional	9.258.233.042,00	4.375.880.376,00	111,57
Belanja Barang Persediaan	52.641.200,00	54.771.840,00	(3,89)
Belanja Jasa	958.634.818,00	755.242.529,00	26,93
Belanja Pemeliharaan	1.223.589.816,00	1.227.345.209,00	(0,31)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.840.447.794,00	5.442.155.905,00	62,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	209.970.000,00	209.822.000,00	0,07
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	2.625.000.000,00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	21.807.106.457,00	15.891.803.873,00	37,22
Pengembalian Belanja Barang	-42.503.196,00	-34.520.000,00	23,13
Jumlah Belanja	21.764.603.261,00	15.857.283.873,00	37,25

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Belanja Barang Operasional pada Tahun 2022 meningkat sebesar 5,16% dibandingkan realisasi tahun 2021. Belanja barang operasional digunakan untuk keperluan operasional perkantoran, diantaranya adalah untuk pembayaran jasa internet, keperluan sehari-hari perkantoran, uang lembur dan honor tenaga harian lepas, dan honor outsourcing tenaga pengamanan. Peningkatan realisasi di Tahun 2022 salah satunya karena ada penambahan tenaga pengamanan dari outsourcing.

2. Realisasi belanja Barang Non Operasional pada Tahun anggaran 2022 meningkat 111,57% dibandingkan tahun 2021. Belanja barang non operasional digunakan untuk mencatat pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai). Belanja barang non operasional salah satunya digunakan untuk pembelian konsumsi mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran Tahun 2022 sudah dilaksanakan secara tatap muka langsung/ *online*, sehingga di Tahun 2022 dilaksanakan pengadaan konsumsi mahasiswa untuk memfasilitasi seluruh mahasiswa yang sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka/ *offline*. Tahun 2021 pembelajaran dilaksanakan secara daring/ *online*, sehingga tidak ada pengadaan konsumsi mahasiswa.
3. Belanja Barang Persediaan menurun 0,13%. Belanja persediaan digunakan untuk belanja barang-barang persediaan untuk pemeliharaan jaringan telepon, jaringan listrik, jaringan air. Penurunan realisasi belanja barang persediaan disebabkan jaringan air, listrik dan telepon sudah terpelihara dengan baik, yang berakibat pada berkurangnya jumlah barang persediaan yang dibeli untuk pemeliharaan.
4. Belanja Jasa pada Tahun anggaran 2022 meningkat sebesar 62,44%, salah satu peningkatan belanja jasa adalah meningkatnya keterlibatan praktisi dan narasumber pada kegiatan penyelenggaraan pendidikan, baik pada kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan ataupun kegiatan lainnya bagi pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.
5. Belanja Pemeliharaan Pada tahun 2022 menurun 0,31%. Belanja pemeliharaan digunakan untuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan. Luasan gedung dan bangunan tidak mengalami perubahan dan beberapa gedung yang kondisinya masih baik tidak memerlukan pemeliharaan. Hal tersebut menyebabkan pada menurunnya realisasi belanja pemeliharaan.
6. Belanja Perjalanan Dalam Negeri meningkat 62,44% dikarenakan kegiatan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV) pada Tahun anggaran 2022 baik kegiatan akademik ataupun non akademik mahasiswa banyak kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus. Beberapa kegiatan akademik yang dilaksanakan dan menggunakan fasilitasi anggaran perjalanan dinas antara lain kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan program dari Kementerian Pertanian yang mewajibkan mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar kampus selama satu semester. Kegiatan lainnya yang menggunakan anggaran perjalanan dinas adalah kegiatan Praktik

Kerja Lapangan, magang, *benchmarking* mahasiswa di dunia industry/ dunia kerja, pelaksanaan praktik di dunia industri ataupun dunia usaha. Kegiatan non akademik yang menggunakan fasilitas perjalanan dinas antara lain mahasiswa banyak mengikuti kegiatan yang sifatnya prestasi baik olah raga, seni, pertemuan ilmiah yang dilaksanakan di luar kampus. Disamping fasilitas perjalanan dinas bagi kegiatan mahasiswa ada juga kegiatan peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang dilaksanakan di Dunia Industri ataupun di Perguruan Tinggi lain. Anggaran perjalanan dinas juga digunakan untuk melakukan pengawalan program dari Kementerian Pertanian antara lain penumbuhan wirausaha muda milenial, Indonesia bebas Penyakit Mulut dan Kuku, Gerakan Tiga kali ekspor dan lain sebagainya.

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp244.509.245,00 dan Rp39.200.200,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 523,74% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena adanya kebijakan dari pemerintah yang membatasi alokasi anggaran belanja modal, sehingga pada tahun 2022 hanya dialokasikan dari anggaran PNBPN untuk belanja peralatan dan mesin
2. Penambahan belanja modal dari anggaran PNBPN yang dialokasikan pada belanja modal peralatan dan mesin semula Rp71.810.000,00 kemudian di revisi menjadi Rp244.519.000,00
3. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sampai dengan per 31 Desember telah terealisasi secara optimal sebesar 100%.

Tabel B.5.1 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Uraian	Anggaran	Realisasi	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	244.519.000,00	244.509.245,00	100
Jumlah Belanja Kotor	244.519.000,00	244.509.245,00	100
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	244.519.000,00	244.509.245,00	100

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp244.509.245,00 dan

Rp39.200.200,00 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 523,74% dibandingkan TA 2021.

Tabel B.5.1 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	244.509.245,00	39.200.200,00	523,74
Jumlah Belanja Kotor	244.509.245,00	39.200.200,00	523,74
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	244.509.245,00	39.200.200,00	523,74

Realisasi belanja modal sebesar Rp244.509.245,00 dialokasikan untuk belanja peralatan dan mesin dengan detail rincian belanja sebagai berikut :

1. Pembelian Pembelian 4 unit AC Spilt senilai Rp 21.200.000,00
2. Pembelian Kulkas 1 Pintu senilai Rp 2.450.000,00
3. Pembelian 1 unit Showcas senilai Rp 4.300.000,00
4. Pembelian 1 unit Pompa Air senilai Rp 2.800.000,00
5. Pembelian 1 unit Chopper senilai Rp 5.678.000,00
6. Pembelian 1 unit Tangki air 1100 liter senilai Rp 1.700.000,00
7. Pembelian mesin Scrubeber Equipment 1 unit senilai Rp 9.371.995,00
8. Pembelian 4 unit vacuum cleaner senilai Rp 4.000.000,00
9. Pembelian 4 unit Personal Komputer senilai Rp 47.901.300,00
10. Pembelian 5 unit LCD Projector senilai Rp 51.275.000,00
11. Pembelian Laptop 2 unit senilai Rp 13.694.000,00
12. Pembelian 2 unit Printer senilai Rp 5.388.000,00
13. Pembelian 2 unit scanner senilai Rp 16.000.000,00
14. Pembelian timbangan 2 unit Jarum Salter senilai Rp 2.760.950,00
15. Pembelian 1 unit mesin Giling Kompos senilai Rp 7.665.000,00
16. Pembelian 1 buah smartphone Samsung A13 senilai Rp 2.997.000,00
17. Pembelian 2 buah lemari senilai Rp 3.798.000,00
18. Pembelian 1 buah White Board senilai Rp 2.000.000,00
19. Pembelian 1 buah Mesin Absensi senilai Rp 3.530.000,00
20. Pembelian Meja resepsionist senilai Rp 36.000.000,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp58.236.185,00 dan Rp122.712.020,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

C.1.1 Perbandingan Saldo Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	16.479.850,00	16.995.600,00
Bahan untuk Pemeliharaan	7.006.335,00	9.966.420,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	34.750.000,00	95.750.000,00
Jumlah	58.236.185,00	122.712.020,00

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saldo Barang konsumsi per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.479.850,00. Belanja barang konsumsi ini dialokasikan untuk belanja alat tulis kantor untuk keperluan sehari-hari perkantoran
2. Saldo Bahan untuk pemeliharaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp7.006.350,00 Belanja bahan untuk pemeliharaan dialokasikan untuk belanja pemeliharaan jaringan listrik.
3. Saldo Persediaan lainnya per 31 September 2022 sebesar Rp34.750.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp65.231.820.000,00. Tidak ada penambahan nilai.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan

31 Desember 202 adalah masing-masing sebesar Rp15.696.162.694,00 dan Rp14.948.722.064,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	14.911.645.064,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	244.509.245,00
Trasfer masuk	510.020.700,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	29.987.685,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	15.696.162.694,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-13.787.953.471,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.908.209.223,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dijabarkan dalam tabel berikut :

Penambahan :	Uraian	Jumlah
1. Pembelian	Pembelian 4 unit AC Spilt	21.200.000,00
	Pembelian Kulkas 1 Pintu	2.450.000,00
	Pembelian 1 unit Showcase	4.300.000,00
	Pembelian 1 unit Pompa Air	2.800.000,00
	Pembelian 1 unit Chopper	5.678.000,00
	Pembelian 1 unit Tangki air 1100 liter	1.700.000,00
	Pembelian mesin Scrubeber Equipment 1 unit	9.371.995,00
	Pembelian 4 unit vacuum cleaner	4.000.000,00
	Pembelian 4 unit Personal Komputer	47.901.300,00
	Pembelian 5 unit LCD Projector	51.275.000,00
	Pembelian Laptop 2 unit	13.694.000,00
	Pembelian 2 unit Printer	5.388.000,00
	Pembelian 2 unit scanner	16.000.000,00
	pembelian timbangan 2 unit Jarum Salter	2.760.950,00
	Pembelian 1 unit mesin Giling Kompos	7.665.000,00
	Pembelian 1 buah smartphone Samsung A13	2.997.000,00
	Pembelian 2 buah lemari	3.798.000,00

Penambahan :	Uraian	Jumlah
	Pembelian 1 buah White Board	2.000.000,00
	Pembelian 1 buah Mesin Absensi	3.530.000,00
	Pembelian Meja resepsionist	36.000.000,00
Jumlah Pembelian		244.509.245,00
2. Reklas	3 buah sepeda motor yang telah rusak berat difungsikan kembali	29.987.685,00
3. Transfer masuk intrakomp dari PUPR	Lemari kayu senilai 72 unit	118.562.100,00
	Meja Belajar senilai 144 unit	203.408.000,00
	Tempat Tidur tingkat 72 unit	188.050.600
Jumlah Transfer Masuk		510.020.700,00
Jumlah Penambahan Peralatan dan Mesin		784.517.630,00
Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022		15.696.162.694,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.704.992.512,00 dan Rp23.646.175.912,00.

Tabel C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	23.646.175.912,00
Mutasi Tambah	
Trasnfer Masuk	11.058.816,00
Saldo per 31 Desember 2022	34.704.992.512,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-7.024.892.743,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	28.406.367.022,00

Berdasarkan tabel C.2.3 Terdapat penambahan nilai gedung dan bangunan hasil transfer masuk dari PUPR senilai Rp11.058.816.600,00 berupa Flat Rumah Susun Permanen di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Jalan Magelang Kopeng KM.7 Kab. Magelang seluas 1.451 m2 dengan dokumen kepemilikan IMB Nomor 186/653/J.456/KEP/16/2022 Tanggal 7 September 2020.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember

2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp895.661.500,00 dan Rp728.593.000,00. Tidak ada penambahan ataupun pengurangan nilai.

Tabel C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	728.593.000,00
Mutasi Tambah	
Trasnfer Masuk	167.058.600,00
Saldo per 31 Desember 2022	895.661.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-370.767.494,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	550.496.687,00

Berdasarkan tabel tersebut terdapat penambahan nilai jalan, irigasi dan jaringan hasil transfer masuk dari PUPR senilai Rp167.058.600,00 berupa jalan khusus kompleks di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Jalan Magelang Kopeng KM.7 Kab. Magelang seluas 125 m2 dengan dokumen kepemilikan SPTJM Nomor PS0201/SNVTPPJATENG/224 Tanggal 30 September 2020.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp826.310.000,00 dan Rp826.310.000,00. Tidak ada penambahan maupun pengurangan.

Tabel C.2.4 Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	826.310.000,00
Mutasi Tambah	
Trasnfer Masuk	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	826.310.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-353.790.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	472.520.000,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-21.548.690.277,00 dan Rp-17.718.410.347,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi

dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.6 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	15.696.162.694,00	13.787.953.471,00	1.908.209.223,00
2.	Gedung dan Bangunan	34.704.992.512,00	7.024.892.743,00	27.680.099.769,00
3.	Jalan dan Jembatan	846.355.500,00	370.767.494,00	475.588.006,00
	Irigasi	49.306.000,00	11.286.569,00	38,019.431,00
4.	Aset Tetap Lainnya	826.310.000,00	353.790.000,00	472.520.000,00
Jumlah		521.23.126.706,00	21.548.690.277,00	30.574.436.429,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp73.750.000,00 dan Rp103.737.685,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	103.737.685,00
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	29.987.685,00
Saldo per 31 Desember 2022	73.750.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-73.750.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

- Saldo perolehan aset lain-lain tahu 2021 ini merupakan hasil reklasifikasi dari aset Tetap ke aset lainnya berupa penghentian penggunaan aset BMN yang telah rusak berat berupa Mini Bus 1 unit senilai Rp40.500.000,00, Jeep 1 unit senilai Rp33.250.000,00 dan Sepeda Motor 3 unit Rp29.987.685,00

2. Mutasi kurang ini merupakan hasil reklasifikasi dari aset Tetap ke aset lainnya berupa pengaktifan kembali penggunaan aset BMN yang telah rusak berat menjadi baik berupa 3 kendaraan sepeda motor senilai Rp29.987.6850,00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-73.750.000,00 dan Rp-103.737.685,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	73.750.000,00	-73.750.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		73.750.000,00	-73.750.000,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp42.581.114,00 dan Rp25.782.368,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 202 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	16.434.075,00	6.149.068,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	26.147.039,00	19.633.300,00
Jumlah	42.581.114,00	25.782.368,00

Berdasarkan tabel diatas pada periode laporan per 31 Desember 2022 masih terdapat belanja 2022 yang masih harus dibayar berupa :

1. Belanja Pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp16.434.07500 dengan rincian: 1) kekurangan gaji berkala bulan Desember 2021 sebesar Rp6.320.075,00; 2) kekurangan uang Makan PNS bulan Desember Rp10.114.000,00
Kekurangan gaji PNS belum diselesaikan pembayarannya karena menunggu gaji Maret 2023 dan Kekurangan Uang makan telah diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme SPM LS dengan bukti SPM Nomor 00004T/417405/2023 Tanggal 12 Januari 2023, SP2D Nomor 231151301000053 Tanggal 12 Januari 2023
2. Belanja Barang yang masih harus dibayar senilai Rp26.147.039,00 dengan rincian tagihan rekening listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp25.562.008,00, tagihan rekening telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp215.956,00 dan tagihan air PDAM bulan Desember 2022 sebesar Rp369.075,00
Pembayaran tagihan rekening telepon bulan Desember 2021 telah diselesaikan pembayarannya melalui mekanisme SPM LS dengan bukti SPM Nomor 00002T/417405/2023 Tanggal 9 Januari 2023, SP2D Nomor 231151302000008 Tanggal 11 Januari 2023 dan tagihan rekening Listrik SPM Nomor 00003T/417405/2023 Tanggal 9 Januari 2023, SP2D Nomor 231151304000005 Tanggal 11 Januari 2023. Sedangkan tagihan rekening air telah dibayarkan dan akan diproses melalui mekanisme GU pada bulan Pebruari 2023.
3. Belanja yang masih harus dibayar telah dituangkan dalam laporan akrual dan dibuatkan memo penyesuaian.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp95.821.911.500,00 dan Rp87.685.098.106,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp379.499.178,00 dan Rp173.257.827,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel D.1.1 Perbandingan Realisasi PNBPN Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0,00	103.260.563,00	-100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	26.164.178,00	13.281.247,00	97,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.170.000,00	1.540.000,00	495,45
Pendapatan Pengujian Serifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	715.000,00	0,00	100
Pendapatan Pendidikan Lainnya	343.250.000,00	32.770.325,00	947,44
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	200.000,00	0,00	100
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	22.315.800,00	-100
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	0,00	89.892,00	-100
Jumlah	379.499.178	173.257.827,00	119,04

Dari tabel perbandingan PNBPN diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budaya berasal dari pendapatan penjualan hasil peternakan dan pertanian menurun 100% karena penjualan hasil pertanian, peternakan dan budidaya telah dialihkan ke akun Pendidikan lainnya sesuai tupoksi Polbangtan Yoma Kampus Magelang adalah Lembaga pendidikan
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan meningkat 97% dikarenakan adanya perubahan PP tarif dari sewa rumah dinas dengan penjelasan sebagai berikut :
 - Type rumah B Tarif Lama Rp68.795,00 Tarif Baru menjadi Rp241.312,00
 - Type rumah C Tarif Lama Rp39.205,00 Tarif Baru menjadi Rp140.765,00
 - Type rumah D Tarif Lama Rp28,005,00 Tarif Baru menjadi Rp100.550,00
 - Type rumah E Tarif Lama Rp20.165,00 Tarif Baru menjadi Rp72.390,00

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi meningkat 495,45% karena telah dibukanya kembali sewa mess dan kelas
- Pendapatan Pendidikan Lainnya mengalami peningkatan sebesar 947,44 dikarenakan setelah covid-19 kegiatan pembelajaran mahasiswa telah kembali dilakukan secara tatap muka/offline sehingga menambah realisasi pada penerimaan Pendidikan lainnya berupa hasil prakter kegiatan TEFA berupa penjualan telur hasil praktek ternak unggas dan lain-lain

Tabel D1.2 Perbandingan Beban Pendapatan Negara Bukan Pajak Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional

Uraian	Uraian	Realisasi LRA	Realisasi LO	Selisih
425122	Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	163.160.000,00	0,00	163.160.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	26.164.178,00	26.164.178,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.170.000,00	9.170.000,00	0,00
425289	Pendapatan Pengujian Serifikasi,Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	715.000,00	715.000,00	0,00
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	343.250.000,00	343.250.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	200.000,00	200.000,00	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	319,00	0,00	319,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	5.750.000,00	0,00	5.750.000,00
Jumlah		379.499.178,00	548.409.497,00	168.910.319,00

Berdasarkan tabel D.1.2 beban pendapatan negara bukan pajak lainnya pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp548.409.497,00 dan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 sebesar Rp379.499.178,00, maka terdapat selisih sebesar Rp168.910.319,00. selisih ini merupakan pendapatan umum yang tidak masuk di Laporan Operasional terdiri dari :

Akun	Uraian	Jumlah
425122	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin hasil lelang	163.160.000,00
425911	Pendapatan kembali belanja pegawai TAYL	319,00
425912	Pendapatan kembali belanja barang TAYL	5.750.000,00
Jumlah		168.910.319,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.746.128.430,00 dan

Rp7.090.983.749,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel D.2.1 Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.878.340.840,00	5.072.768.700,00	-3,83
Beban Pembulatan Gaji PNS	74.456,00	73.196,00	1,72
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.336.208,00	357.458.368,00	-3,95
Beban Tunj. Anak PNS	94.361.378,00	93.856.728,00	0,54
Beban Tunj. Struktural PNS	17.640.000,00	16.560.000,00	6,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	327.345.000,00	314.710.000,00	4,01
Beban Tunj. PPh PNS	21.582.828,00	21.709.097,00	-0,58
Beban Tunj. Beras PNS	265.491.720,00	271.068.060,00	-2,06
Beban Tunjangan Uang Makan PNS	594.302.000,00	181.434.600,00	227,56
Beban Uang Umum	163.630.000,00	33.793.000,00	384,21
Beban Uang Lembur	40.024.000,00	727.552.000,00	-94,50
Jumlah	6.746.128.430,00	7.090.983.749,00	-4,86

Dari tabel tersebut diatas dapat diuraikan penjelasan bahwa penurunan pada beban belanja pegawai sebesar Rp4,86% karena adanya selain refocusing belanja pegawai serta mutasi masuk dan keluar pegawai dari unsur staf dan pimpinan dan adanya pegawai purna tugas yang mengakibatkan berkurangnya realisasi belanja pegawai mulai dari gaji pokok dan tunjangan, sedangkan penurunan pada belanja uang makan karena banyaknya kegiatan untuk mendukung program – program Kementerian Pertanian yang pelaksanaan membutuhkan mobilisasi dan perjalanan dinas sehingga uang makan tidak dibayarkan.

Tabel D.2.2 Perbandingan Beban Pegawai Di Neraca Percobaan Kas dan Neraca Percobaan Akruai

Akun	Uraian	LRA	Beban LO	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	4.878.026.740,00	4.878.340.840,00	-314.100,00
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	74.849,00	74.456,00	393,00
5111121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	343.196.072,00	343.336.208,00	-140.136,00
5111122	Beban Tunangan Anak PNS	94.298.408,00	94.361.378,00	-62.970,00

Akun	Uraian	LRA	Beban LO	Selisih
5111123	Beban Tunj. Struktural PNS	17.640.000,00	17.640.000,00	0,00
5111124	Beban Tunj. Fungsional PNS	327.765.000,00	327.345.000,00	420.000,00
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	21.508.634,00	21.582.828,00	-74.194,00
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	265.491.720,00	265.491.720,00	0,00
511129	Beban Tunjangan Uang Makan PNS	584.188.000,00	594.302.000,00	-10.114.000,00
511151	Beban Tunjangan Umum	163.630.000,00	163.630.000,00	0,00
512211	Beban Uang Lembur	40.024.000,00	40.024.000,00	0,00
Jumlah		6.745.237.531,00	6.746.128.430,00	-10.285.007,00

Jika dibandingkan Realisasi Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2022 di Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 maka terdapat selisih sebesar Rp10.285.007,00. Selisih tersebut muncul karena hasil jurnal akrual beban belanja pegawai yang masih harus dibayar tahun 2021 dikurangi beban belanja yang masih harus dibayar tahun 2022 dengan penjelasan pada tabel berikut berikut dibawah ini:

Tabel D.2.3 Penjelasan selisih beban pegawai

Akun	Uraian	Jurnal Akrual 2021	Jurnal Akrual 2022	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.119.100,00	5.433.200,00	-314.100,00
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	760,00	363,00	393,00
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	360.254,00	500.390,00	-62.970,00
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	56.548,00	119.518,00	-74.194,00
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	420.000,00	0,00	-74.194,00
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	177.406,00	251.600,00	420.000,00
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	15.000,00	15.000,00	0,00
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	0,00	0,00	0,00
511129	Beban Tunjangan Uang Makan PNS	0,00	10.114.000,00	-10.114.000,00
511151	Beban Tunjangan Umum	0,00	0,00	0,00
512211	Beban Uang Lembur	0,00	0,00	0,00
Jumlah		6.149.068,00	16.434.075,00	10.285.007,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp110.297.750,00 dan Rp174.942.115,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi

atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

D.3.1 Saldo Awal dan Saldo Akhir Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Beban per 31 Desember 2021	Beban per 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	989.000,00	0,00	-100,00
Beban Persediaan konsumsi	111.947.445,00	49.297.750,00	-55,96
Beban persediaan lainnya	62.005.670,00	61.000.000,00	-1,62
Jumlah	174.942.115,00	110.297.750,00	-36,95

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah bahwa perbandingan beban persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menurun 36,95%.

Penjelasan Selisih pada Neraca percobaan kas, LO dan Neraca Percobaan Akrual per 31 Desember 2022

Uraian	Saldo Awal	Neraca Percobaan Kas (pembelian)	Beban LO (pemakaian)	Neraca Percobaan Akrual	Selisih
Beban Persediaan bahan baku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	16.995.600,00	52.641.200,00	49.297.750,00	16.479.850,00	-3.859.200,00
Beban persediaan lainnya	95.750.000,00	0,00	61.000.000,00	34.750.000,00	0,00
Jumlah	112.745.600,00	52.641.200,00	110.297.750,00	55.089.050,00	-3.859.200,00

Jika dilihat dari table perbandingan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Pembelian bahan persediaan bahan baku sampai dengan 31 Desember 2022 di neraca percobaan kas sebesar Rp0.000,00 ditambah saldo awal bahan baku Rp0,00 dikurangi beban atau pemakaian bahan baku di LO sebesar Rp0,00. Jika dibandingkan dengan nilai persediaan bahan baku pada neraca percobaan akrual sebesar Rp0,00 maka tidak terdapat selisih.
2. Pembelian bahan persediaan konsumsi sampai dengan 31 Desember 2022 di neraca percobaan kas sebesar Rp52.641.200,00 ditambah saldo awal sebesar Rp16.995.600,00, dikurangi pemakaian sebesar Rp49.297.750,00 sama dengan Rp20.339.050,00. Jika dibandingkan dengan nilai saldo persediaan konsumsi di neraca percobaan akrual sebesar Rp16.479.850,00 maka terdapat selisih sebesar Rp-3.859.200,00. Selisih ini merupakan kesalahan pembebanan pencatatan kode barang konsumsi masuk ke pemeliharaan.
3. Pembelian persediaan lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,000, ditambah saldo awal persediaan lainnya sebesar Rp95.750.000,00,

dikurangi pemakaian sebesar Rp61.000.000, jadi saldo persediaan lainnya di neraca percobaan akrual sebesar Rp34.750.000,00 maka tidak terdapat selisih.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.486.971.386,00 dan Rp6.333.362.936,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.4.1 Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	888.038.891,00	785.276.193,00	13,09
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.196.970,00	3.028.550,00	-27,46
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	187.440.000	146.226.000,00	28,19
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	127.028.087,00	172.438.030,00	-26,33
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	58.885.839,00	94.617.241,00	-37,76
521211	Beban Bahan	3.691.411.950,00	2.142.764.262,00	72,27
521213	Beban Honor Output Kegiatan	688.140.00,00	295.950.000,00	132,52
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.762.731.092,00	921.097.227,00	417,07
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	115.950.000,00	1.015.368.887,00	-88,58
522111	Beban Langganan Listrik	274.006.578	216.180.935,00	26,75
522112	Beban Langganan Telepon	2.084.567,00	2.923.016,00	-28,68
522113	Beban Langganan Air	6.067.620,00	10.455.095,00	-41,96
522141	Beban Sewa	228.591.320,00	10.000.000,00	2185,91
522151	Beban Jasa Profesi	367.950.000,00	364.910.000,00	0,38
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	86.448.472	152.127.500,00	-43,17
Jumlah		11.486.971.386,00	6.333.362.936,00	81,37

Penjelasan atas uraian beban barang dan jasa yang tersaji pada tabel D.4.1 diatas adalah bahwa perbandingan beban belanja barang dan jasa per 31 Desember 2022

dan 31 Desember 2021 terjadi peningkatan 81,37% atau naik Rp5.153.608.450,00 hal ini disebabkan karena secara keseluruhan pagu belanja barang TA 2022 lebih tinggi dibandingkan pagu belanja barang TA 2021. Hal ini bisa dilihat dari

Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa di Neraca Percobaan Kas dan Laporan Operasional per 31 Desember 2022

	Uraian	Neraca percobaan Kas	Neraca Percobaan Akrual/LO	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	888.038.891,00	888.038.891,00	0,00
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.196.970	2.196.970,00	0,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	187.440.000,00	187.440.000,00	0,00
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	127.028.087,00	127.028.087,00	0,00
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	58.885.839,00	58.885.839,00	0,00
521211	Beban Bahan	3.691.411.950,00	3.691.411.950,00	0,00
521213	Beban Honor Output Kegiatan	688.140.000,00	688.140.000,00	0,00
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.762.731.092,00	4.762.731.092,00	0,00
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	115.950.000,00	115.950.000,00	0,00
522111	Beban Langganan Listrik	267.483.597,00	274.006.578,00	-6.522.981,00
522112	Beban Langganan Telepon	2.074.349,00	2.084.567,00	-10.218,00
522113	Beban Langganan Air	6.087.080,00	6.067.620,00	19.460,00
522141	Beban Sewa	228.591.320,00	228.591.320,00	0,00
522151	Beban Jasa Profesi	367.950.000,00	367.950.000,00	0,00
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	86.448.472	86.448.472	0,00
	Jumlah	11.480.457.647,00	11.486.971.386,00	-6.513.739,00

Beban barang dan jasa di Neraca Percobaan Kas sebesar Rp11.480.457.647,00, jika dibandingkan dengan neraca percobaan Akrual/LO sebesar Rp11.486.971.386,00 maka terdapat selisih sebesar Rp6.513.739,00 pada beban langganan listrik, langganan telepon dan langganan air. Selisih ini muncul disebabkan hasil jurnal akrual beban barang yang masih harus dibayar pada tahun 2021 sebesar Rp19.633.300,00 dikurangi jurnal akrual beban belanja barang yang masih harus dibayar pada tahun 2022 sebesar Rp26.147.039,00. Dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

Akun	Uraian	Jurnal Akrua 2021	Jurnal Akrua 2022	Selisih
522111	Beban Langganan Listrik	19.039.027,00	25.562.008,00	-6.522.981,00
522112	Beban Langgan Telepon	205.738,00	215.956,00	-10.218,00
522113	Beban Langganan Air	388.535,00	369.075,00	19.460,00
	Jumlah	19.633.300,00	26.147.039,00	-6.513.739,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.230.409.101,00 dan Rp1.221.459.129,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.5.1 Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	671.110.402,00	664.246.800,00	1,03
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	534.913.414,00	516.311.259,00	3,60
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	24.385.285,00	26.812.070,00	-9,05
	Jumlah	1.230.409.101,00	1.221.459.129,00	0,73

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah bahwa beban pemeliharaan pada tahun 2022 meningkat 0,73% daripada tahun 2021 dengan rincian sbb:

1. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan naik 1,03% yang dimaksimalkan untuk mencukupi kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan supaya berfungsi normal. Anggaran pemeliharaan gedung antara lain untuk Pemeliharaan Gedung Asrama, Pemeliharaan Kelas/Bengkel Latih, Pemeliharaan Rumah Susun Mahasiswa, dan Pemeliharaan Gedung dan Sarana Pendidikan dan lain-lain .
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin naik 3,60% karena untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan yang pada tahun 2022 yang dialokasikan pada pemeliharaan Eksploitasi komputer/laptop dan printer, Pemeliharaan Inventaris Kanto dan lain-lain.
3. Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan, anggaran turun 9,05% dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan persediaan bahan pemeliharaan.

Penjelasan Beban Pemeliharaan di LRA dan LO
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Saldo Awal	LRA	LO	Saldo Akhir	Selisih
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	671.110.402,00	671.110.402,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	534.913.414,00	534.913.414,00	0,00	0,00
Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.966.420,00	17.566.000,00	24.385.285,00	3.147.135,00	3.859.200,00
Jumlah	9.966.420,00	1.223.589.816,00	1.230.409.101,00	3.147.135,00	3.859.200,00

Terdapat selisih beban barang persediaan bahan untuk pemeliharaan antara Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Laporan Operasional sebesar Rp3.859.200,00 hal ini disebabkan oleh salah pembebanan pada pencatatan persediaan konsumsi masuk ke pemeliharaan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.840.447.794,00 dan Rp5.408.335.905,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6.1 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Beban per 31 Desember 2022	Beban per 31 Desember 2021	Naik/Turun %
524111	Beban Perjalanan Biasa	5.733.908.411,00	2.299.185.890,00	149,39
524114	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	350.571.344,00	-100
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	685.390.000,00	1.228.905.000,00	-44,23
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.378.646.187,00	1.529.673.671,00	55,50
Jumlah		8.840.447.794,00	5.408.335.905,00	62,67

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel D.6.1 diatas adalah bahwa untuk periode 31 Desember 2022 beban perjalanan dinas lebih meningkat 62,67% dengan uraian bahwa beban perjalanan tahun 2022 terinci antara lain pada kegiatan koordinasi, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dukungan kegiatan Pendidikan dan lain-lain.

Akun	Uraian	Neraca Percobaan Kas	Neraca Percobaan Akrual/LO	Selisih
524111	Beban Perjalanan Biasa	5.765.458.607,00	5.733.908.411,00	31.550.196
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	685.390.000,00	685.390.000,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.389.599.187,00,00	2.378.646.187,00	10.953.000,00
Jumlah		8.840.447.794,00	8.797.944.598,00	42.503.196,00

Jika dibandingkan beban perjalanan dinas antara Neraca percobaan kas dan Laporan Operasional maka terdapat selisih sebesar Rp42.503.196,00, selisih ini merupakan pengembalian perjalanan dinas melalui proses secara SPM LS dan telah disetorkan ke negara dengan bukti Surat Setoran Pengembalian Belanja dengan bukti NTPN, dengan penjelasan sebagai berikut :

Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Jumlah
524111	Beban Perjalanan Biasa			
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota			
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	FB7C81GAACM4U3T	23-02-2022	860.000
Jumlah				

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp209.970.000,00 dan Rp2.834.822.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel D.7.1 Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0,00	2.625.000.000,00	-100,00
526112	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	209.970.000,00	209.822.000,00	0,07
	Jumlah	209.970.000,00	2.834.822.000,00	-92,59

Dari tabel yang tersaji diatas dapat dijelaskan bahwa Anggran Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat baru masuk dalam DIPA Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Pada TA. 2022 dengan nilai total Rp211.500.000,00 dan telah terealisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.209.970.000,00. Belanja persediaan Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat telah ter BAST dan juga telah di lakukan reklas keluar dari persediaan.

Tabel D.7.2 Rincian Daftar Penerima Belanja 526

No	SPK	Nilai	Nama Barang	Penerima	BAST
1	1184/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl. 24/03/2022	44.380.000,00	Mesin Corn Sheller Mobile	SMKN 1 Wanareja	1324/PL.130/I.8.1/03/2022 Tgl.29-03-2022
2	1186/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.24-03-2022	64.300.000,00	Viar New Karya 200L	SMKN Slawi	1327/PL.130/I.8.1/03/2022 Tgl.29-03-2022
3	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	13365000	Mesin Kopi Espresso full otomatis	SMK SPP Kanisius Ambarawa	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
4	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	5.680.000,00	Mesin Pembuat Sosis Manual	SMK-SPP Dharma Lestari	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
5	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	5.740.000,00	Mesin Potong Rumput	SMK-PP Yos Soedarso Sidareja	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
6	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	760.000,00	Alat Ukur PH Tanah	SMKPP Yos Sudarso Sidareja	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
7	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	916.000,00	Alat Ukur kadar air biji-bijian	SMKPP Yos Sudarso Sidareja	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
8	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	26.372.000,00	Food Dehydrator	SMK NEGERI H. Moenadi Ungaran	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
9	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	10.809.000,00	Continuous Sealer	SMK NEGERI H. Moenadi Ungaran	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
10	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	16.060.000,00	Mesin Cetak Bakso Mini	SMK PP Muhammadiyah 2 Mertoyudan	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
11	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	6.788.000,00	Continuous Band Sealer	SMK Negeri 3 Salatiga	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
12	1253/PL.010/I.8.1/03/2022 Tgl.25-03-2022	14.800.000,00	Laminar Airflow	SMK Negeri 3 Salatiga	1694/PL.040/I.8.1/04/2022 Tgl.20-04-2022
	Jumlah	209.970.000,00			

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.325.806.719,00 dan Rp2.411.095.174,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	945.642.423,00	992.794.636,00	-4,75
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.341.946.328,00	1.231.358.161,00	8,98
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	63.167.759,00	54.814.334,00	15,24
Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	2.257.313,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	49.764.000,00	49.764.000,00	0,00
Jumlah	2.402.777.824,00	2.330.988.444,00	3,08

Atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa beban penyusutan peralatan dan mesin menyusut sebesar sebesar Rp. 71.789.380,00 atau - 33,08 persen.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-4.152.000,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	163.160.000,00	0,00	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	253.630.000,00	22.726,70
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	0,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	5.750.319,00	188.000,00	2958,68
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	319,00	5.922.264,00	99,99
Jumlah	168.910.319,00	255.588.264,00	33,91

Atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah Rp168.910.319,00 dan Rp255.588.264,00 yaitu terdapat Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp163.160.000,00 adalah hasil lelang ternak besar dan ternak kecil Polbangtan Yoma Kampus Magelang melalui KPKNL , penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp5.750.319,00 berupa pengembalian kelebihan perjalanan dinas dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp319,00 berupa pengembalian pembulatan gaji pegawai

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 87.685.098.106,00 dan Rp90.010.343.338,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-30.436.089.592,00 dan Rp-24.960.866.462,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-150.000,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-000 dan Rp-150.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	73.750.000,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-73.750.000,00
Jumlah	0,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.572.902.986,00 dan Rp22.710.787.205,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	28.744.955.929,00
Diterima dari Entitas Lain	-548.409.497,00
Transfer Masuk	10.376.356.554,00
Jumlah	38.572.902.986,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp548.409.497,00 sedangkan DKEL sebesar Rp-432.998.091,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.376.356.554,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2022.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	0,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	0,00
Jumlah			0,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp95.821.911.500,00 dan Rp87.685.098.106,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Hasil rekonsiliasi SPAN dan Sakti, satker Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelanga Kampus Magelang masih terdapat **TO Do List Ketidak sesuaian akun VS kode barang pada asset** hal ini terjadi pada saat penginputan SPP pada Opr Komitmen salah pencatatan kode barang belanja 526 dicatat pada asset seharusnya dicatat pada persediaan sehingga menambah realisasi peralatan dan mesin pada neraca. Karena bukan kesalahan pembebanan pada akun, maka tidak bisa diajukan koreksi SPM, dan penyelesaiannya adalah barang tersebut di reklas keluar dari asset dan masuk ke persediaan, sehingga di realisasi peralatan dan mesin sudah kembali normal.
2. Pada Tanggal 31 Desember 2022 Polbangtan Magelang melakukan Jurnal Penyesuaian Khusus yaitu Jurnal penyesuaian Akrual tahun 2022 belanja pegawai dan belanja barang Tahun 2022 yang masih harus dibayar di Tahun 2021 dan sebagian telah diselesaikan pembayarannya di bulan Januari 2023 dengan rincian Memo Penyesuaian sebagai berikut:

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (018) Kementerian Pertanian
 Eselon I : (10) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
 Wilayah : (0300) Jawa Tengah
 Satuan Kerja : (417405) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)
 Yogyakarta Magelang Kampus Magelang
 No. Dokumen : SP DIPA- 018.10.2.417405/2022
 Tanggal : 17 Nopember 2021
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Belanja Barang masih harus dibayar

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1		Pendapatan Diterima Di Muka	16		Transfer Masuk
2		Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	17		Transfer Keluar
3		Belanja Dibayar Di Muka	18		Reklasifikasi Neraca
4		Belanja Yang Masih Harus Dibayar	19		Koreksi Beban Aset
5		Penyisihan Piutang	20		Penapatan dari Alokasi APBN-BLU
5		Penghapusan Piutang	21		Kas Lainnya di BLU
6		Penyusutan Aset	22		Uang Muka Belanja
7		Kas Di Bendahara Penerimaan	23		Perolehan Aset
8		Kas di Bendahara Pengeluaran	24		Koreksi Piutang/utang
9		Persediaan	25		Hibah Langsung
10		Koreksi Antar Beban	26		
11		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	27		
12		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	28		
13		Pembentukan Piutang Jangka Panjang	29		Penyesuaian Neraca
14		Pembentukan Piutang Jangka Pendek	30		Jurnal Koreksi
15		Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31		Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Beban langganan listrik	25.562.008	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		25.562.008
2	D	522112	Beban langganan telepon	215.956	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		215.956
3	D	522113	Beban langganan air	369.075	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		369.075

Keterangan:
 Tagihan rekening listrik, telepon dan air bulan Desember 2022

Di Verifikasi oleh :
 Kasubbag Keuangan



Eka Yuni Lestari, SE

NIP.19760625 200701 2 001

Tanggal : 31 - 12 - 20122



Disetujui oleh :
 KPA Polbangtan Kampus Magelang

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt,MP

NIP.19670509 199603 1 002

Tanggal : 31 - 12 - 20122

Direkam dan dibuat oleh :
 Petugas SAIB



Purwati Eka, SE

NIP.19710823 200112 2 001

Tanggal : 31 - 12 - 20122

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran : (018) Kementerian Pertanian
 Eselon I : (10) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
 Wilayah : (0300) Jawa Tengah
 Satuan Kerja : (417405) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta
 Magelang Kampus Magelang
 No. Dokumen : SP DIPA- 018.10.2.417405/2022
 Tanggal : 17 Nopember 2021
 Tahun Anggaran : 2022
 Keterangan : Belanja Pegawai yang masih harus dibayar

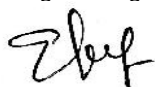
Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1		Pendapatan Diterima Di Muka	6		Penghapusan Piutang
2		Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7		Kas di Bendahara Pengeluaran
3		Belanja Dibayar Di Muka	8		Kas Di Bendahara Penerimaan
4		Belanja Yang Masih Harus Dibayar	9		Persediaan
5		Penyisihan Piutang	10		Koreksi Antar Beban

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1.	D	511111	Beban Gaji PNS	5.433.200	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		5.433.200
2.	D	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	367	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		367
3.	D	511121	Beban Tunjangan Istri	500.390	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		500.390
4.	D	511122	Beban Tunjangan Anak	119.518	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		119.518
5.	D	511125	Beban Tunjangan Pajak Penghasilan	251.600	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		251.600
6.	D	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	15.000	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		15.000
7.	D	511129	Beban Belanja Uang Makan PNS	10.114.000	
	K	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar		10.114.000

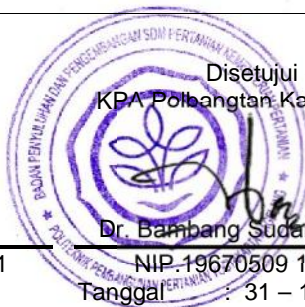
Keterangan:
 Kekurangan Gaji berkala bulan Desember 2022 dan lain-lain

Di Verifikasi oleh :
 Kasubbag Keuangan



Eka Yuni Lestari, SE

NIP. 19760625 200701 2 001
 Tanggal : 31 - 12 - 20122

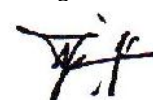


Disetujui oleh :
 KPA Polbangtan Kampus Magelang

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt, Mp

NIP. 19670509 199603 1 002
 Tanggal : 31 - 12 - 2022

Direkam dan dibuat oleh :
 Petugas SAIBA



Purwati Eka, SE

NIP. 19710823 200112 2 001
 Tanggal : 31 - 12 - 2022

F.2. Pengungkapan Lain-lain

I. Penjelasan Realisasi Prioritas Nasional

Realisasi kegiatan Prioritas Nasional di Polbangtan Yoma Kampus Magelang terdiri dari 2 kegiatan kegiatan yaitu Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN) dan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN).

1. Pagu anggaran Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN) sebesar Rp 45.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 44.901.502 atau 98,78% dari pagu anggaran.

Kegiatan pembinaan kelompok ini merupakan kegiatan pendampingan dan monitoring kelompok penerima bantuan operasional Penumbuhan Wira Usaha Muda Pertanian (PWMP) yang terbagi dalam kelompok alumni, kelompok santri tani milenial (KSTM) dan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Monitoring dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberlanjutan kegiatan usaha yang dituangkan dalam bentuk laporan. Pendampingan dilakukan terhadap kelompok yang memerlukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Pagu anggaran Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN) sebesar Rp 17.077.909.000 dan realisasi sebesar Rp 16.645.388.970 atau 97,47% dari pagu anggaran. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN) kegiatan yang telah dilaksanakan berupa penyelenggaraan **Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV)** yang terdiri dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan dukungan pendidikan. Realisasi anggaran perencanaan pembelajaran sebesar 89,16%, kegiatan terdiri dari workshop perencanaan pembelajaran, penerimaan mahasiswa baru dan bedah kurikulum. Realisasi anggaran pelaksanaan pembelajaran sebesar 99,56%, kegiatan terdiri dari pelaksanaan perkuliahan semester ganjil dan genap untuk tiga Program Studi antara lain Penyuluhan Peternakan dan kesejahteraan Hewan, Teknologi Pakan Ternak dan Teknologi Produksi Ternak. Realisasi evaluasi pembelajaran sebesar 99,35% yang digunakan untuk belanja bahan kegiatan ujian semester ganjil dan genap. Realisasi dukungan pendidikan sebesar 97,44%, dengan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa, peningkatan kompetensi mahasiswa, sertifikasi kompetensi mahasiswa dan kegiatan penunjang lainnya. Jumlah output mahasiswa pada Tahun Anggaran 2022 sejumlah 488 Mahasiswa

II Penjelasan realisasi belanja Dukungan Penanganan Dampak Pandemi Covid-19

Pagu anggaran Belanja Covid di satker Polbangtan Yoma Kampus Magelang sebesar Rp 262.297.000 dan realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 261.284.311 atau 99,61% dari pagu anggaran. Belanja covid ini terdiri 3 akun khusus yaitu:

1. Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID akun 521131 pagu sebesar Rp59.375.000 sampai dengan 31 Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp58.885.839 dengan rincian belanja Masker/ hand sanitizer/ desinfektan/, penambah daya tahan tubuh dan langganan *video conference*.
2. Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi akun 521241 pagu sebesar Rp116.250.000 sampai dengan 31 Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp115.950.000 dengan rincian belanja berupa Biaya komunikasi dalam bentuk pulsa telepon/paket data internet bagi mahasiswa.
3. Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 akun 522192 pagu Rp86.672.000 sampai dengan 31 Desember 2022 realisasi sebesar Rp86.448.472 dengan rincian belanja pemeriksaan anti gen dan PCR.

